

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengkajian pada klien An. A dengan *Dengue Haemorrhagic fever* (DHF) di Bangsal Teresa Rumah sakit Suaka Insan Banjarmasin didapatkan data yang berpedoman pada teori dan format pengkajian klien dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) yaitu tahap pengkajian yang meliputi identitas klien, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga dan pemeriksaan fisik serta data penunjang berupa hasil pemeriksaan laboratorium, sehingga dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus dengue melalui gigitan nyamuk *Aedes* terutama *Aedes aegypti*. Demam dengue merupakan penyakit akibat nyamuk yang berkembang paling pesat di dunia. Gejala atau tanda untuk identifikasi cepat Infeksi dengue dapat menyebabkan infeksi tanpa gejala atau gejala, dengan sekitar 20% menyebabkan gejala. Secara umum DF adalah penyakit demam sendiri, yang muncul 3-10 hari setelah nyamuk yang terinfeksi menggigit seseorang.
2. Proses Asuhan Keperawatan

Pengkajian dilakukan pada tanggal 3 Februari 2023 pada klien An. A di Bangsal Teresa Rumah sakit Suaka Insan Banjarmasin meliputi keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga. Pemeriksaan fisik juga digunakan untuk mendapatkan data yaitu menggunakan format pemeriksaan head to toe secara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi dan berdasarkan pengkajian pediatrik

3. Diagnosa Keperawatan

Dari kasus An. A terdapat tiga diagnosa keperawatan yang diangkat penulis sesuai dengan masalah yang muncul berdasarkan data sekunder yang didapatkan dari hasil pengkajian perawat Bangsal Teresa, diagnosa diurutkan sesuai prioritas, yakni: Hipertermi berhubungan dengan peningkatan laju metabolisme tubuh ditandai dengan suhu tubuh meningkat $T : 38^{\circ}\text{C}$. Defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis keenganan untuk makan ditandai dengan nafsu makana menurun, IMT: 11,41 kg. dan diagnosa faktor Resiko perdarahan dengan faktor resiko : gangguan koagulasi (thorombositopenia) dengan hasil thrombosit : 160.000 Intervensi disusun berdasarkan 4 komponen intervensi yaitu intervensi tindakan pengkajian, mandiri, pendidikan kesehatan dan kolaborasi.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan sesuai perencanaan yang telah disusun. Tindakan asuhan keperawatan pada An. A berjalan dengan baik, perawat dan keluarga dapat bekerjasama dalam setiap tindakan yang dilakukan. Dalam pelaksanaan asuhan keperawatan ini penulis melibatkan perawat ruangan dan tim medis yang ada serta semua yang telah direncanakan dapat dilakukan.

5. Evaluasi

Tahap akhir dari asuhan keperawatan yang penulis lakukan adalah mengevaluasi kondisi klien setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan yang diberikan oleh perawat bangsal maria. Selama perawat bangsal Teresa melakukan evaluasi kepada klien An. A tidak ditemukan masalah baru.

B. SARAN

1. Bagi Klien dan Kluarga

Diharapkan keluarga dapat berpartisipasi dalam perawatan klien selama klien belum bisa memenuhi kebutuhannya dan bersedia melaksanakan dengan tim kesehatan, sehingga keluarga bisa melihat langsung cara-cara

perawatan klien dan keluarga dapat memberikan dukungan serta perawatan kepada klien saat di rumah nantinya, meliputi perawatan dan pengobatan, aktivitas, pengaturan diet klien.

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan asuhan keperawatan secara holistic yang meliputi kebutuhan biologis, psikologis, sosial dan spiritual.

3. Bagi Pihak Rumah Sakit Suaka Insan

Bagi Rumah Sakit diharapkan mampu mempertahankan mutu pelayanan yang optimal dan meningkatkan sumber daya manusia serta mengembangkan ilmu, wawasan dan pengetahuan seperti seminar tentang asuhan keperawatan pada klien dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) agar lebih memahami asuhan keperawatan klien dengan DHF sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang benar dengan inovasi-inovasi terbaru dalam dunia keperawatan.

4. Bagi Pihak Institut Stikes Suaka Insan

Bagi Institusi STIKES Suaka Insan diharapkan dapat mengembangkan pengajaran tentang asuhan keperawatan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) yang up to date dan melengkapi format pengkajian yang disesuaikan dengan kasus klien sehingga mendapatkan seluruh data yang diperlukan. Sehingga mahasiswa menjadi lebih peka dan cekatan dalam memenuhi kebutuhan klien. Hal ini, dapat membantu melahirkan mahasiswa yang berkualitas baik.

5. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa/i keperawatan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada klien dengan gastroenteritis akut terkhususnya keperawatan pediatrik dengan mengaplikasikan teori yang didapat dengan keadaan/kondisi dilapangan sehingga ketika di lahan praktik mahasiswa/i keperawatan sudah siap untuk melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan klien.